

ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP PROBLEM SOLVING PADA MAHASISWA

Nurianna Sihombing¹, M. Chaerul Rizky,²

Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan^{1,2}

nuriannasihombing04111@gmail.com¹ mchaerulrizky@desen.pancabudi.ac.id²

Abstrak

Received: 20 Agustus 2024
Revised: 19 September 2024
Accepted: 26 Oktober 2024

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis manajemen keuangan terhadap problem solving pada bidang keuangan Pada mahasiswa, bahwa Manajemen keuangan menjadi penting disituasi global yang tidak menentu terutama dikalangan mahasiswa. Mahasiswa harus menguasai manajemen keuangan dan sudah diberi kebebasan untuk memajemen keuangan sendiri dalam memngambil keputusan secara finansial. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini ialah dengan analisis kualitatif dengan mendapat sumber dari wawancara dan juga media. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penguasaan mahasiswa pada manajemen keuangan terhadap problem solving sangat baik.

Keywords: Manajemen Keuangan, Problem Solving, Mahasiswa.

(*) Corresponding Author: Nurianna Sihombing, nuriannasihombing04111@gmail.com.
081262955985

How to Cite: *Global Intellectual Community of Indonesia Journal*, (1 (2)2024

PENDAHULUAN

Beragam kegiatan keilmuan yang ada diluar maupun didalam negeri ini yang berkenaan dengan berbagai dimensi dari pendidikan atau pembelajaran permasalahan masalah yang sudah lama berkembang. Salah satu hasil belajar yang mendapat perhatian dari kebijakan dan praktik Pendidikan di negeri ialah keterampilan dalam pemecahan masalah umum atau pribadi. Dokumen resmi yang menyangkut tentang Kurikulum resmi, selalu menyatakan pentingnya pengembangan kecakapan pemecahan masalah sebagian dari life skill yang semestinya dimiliki individu untuk mengatasi permasalahan terutama manajemen keuangan.

Dalam pemecahan masalah (problem solving) yang dihubungkan dalam manajemen keuangan mengaitkan tentang keuangan dalam pengelolaannya yang merupakan seluruh aktivitas yang berkaitan dengan segala usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Manajemen keuangan sangat dibutuhkan untuk kehidupan Masyarakat, dan bagi Perusahaan manajemen keuangan sangat dibutuhkan untuk kelangsungan Perusahaan dan menjadi hal pendukung untuk hal yang interest bagi hal lainnya.

Dalam Pendidikan, mahasiswa dituntut untuk lebih aktif dalam pengembangan wawasannya. Kemampuan berfikir, kemampuan memecahkan masalah sendiri yang sistematis dan berdasarkan fakta yang realistik dan mutlak harus dikuasai oleh mahasiswa. Karena kemampuan yang dimiliki individu akan menuntun pada sebuah kesempatan untuk memperoleh pekerjaan yang baik dalam Perusahaan yang bagus dengan secara langsung ataupun tidak langsung.

METODE

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, Variabel dalam penelitian ini adalah problem solving sebagai variabel terikat atau variabel tergantung dan manajemen keuangan sebagai variabel bebas. Defenisi dari setiap variable. Dengan penjelasan Problem solving adalah pengarahan diri individu pada proses manajemen yang melibatkan kesadaran, pemikiran rasional, dan aktivitas dalam pengolahannya keuangannya untuk mengidentifikasi atau menemukan cara-cara yang efektif atau adafptif dalam mengatasi permasalahan yang ditemui dalam kehidupan kesehariannya. Manajemen Keuangan segala aktifitas yang berkaitan dengan segala usaha untuk mendapatkan dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dengan syarat yang paling menguntungkan, beserta usaha untuk memanfaatkan dana dengan berbagai cara memaksimalkan efisiensi dari operasi-operasi kegiatan, sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan teknik analisis kualitatif dengan menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan pengumpulan data data dari mahasiswa dengan wawancara. Teknik analisis kualitatif ialah metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang ada.

HASIL & PEMBAHASAN

HASIL

Problem Solving

Masalah didefenisikan oleh D'Zurilla, dkk (1989) sebagai situasi atau tugas yang menuntut respon terhadap fungsi adaptif namun tidak segera tersedianya respon efektif karena adanya beberapa hambatan. Hambatan itu sendiri bisa berupa masalah ekonomi, masalah social, ataupun masalah fisik. Setiap individu pasti menginginkan keluar dari masalah tersebut dan segera menemukan penyelesaian ideal terhadap masalah yang telah menghambat dirinya.

Problem solving merupakan sutu penilaian menyeluruh individu mengenai kemampuan khusus dalam pemecahan masalah yang terjadi dalam hidupnya (Heppner dalam MacNair and Elliot, 1992). Neal dan Heppner (2006) mengungkapkan dalam individu yang mampu menyelesaikan masalahnya dengan efektif mempunyai kemampuan social yang lebih baik dan dan Tingkat kecemasan yang lebih rendah. Problem Solving dapat dilakukan dengan insight atau pemahaman, Widayatun menyatakan bahwa problem solving sebagai suatu proses berfikir, belajar, mengingat serta menjawab atau merespon dalam bentuk pengambilan keputusan. Maydeu (1995) mendefenisikan problem solving yaitu pengarahan diri individu pada proses perilaku kognitif yang melibatkan kesadaran, pemikiran rasional, dan aktifitas dalam usahanya untuk mengidentifikasi atau menemukan cara yang efektif dalam mengatasi permasalahan yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari.

Selain memahami masalah, menemukan solusi yang ideal bagi suatu masalah merupakan substansi penting yang harus diterapkan dalam problem solving. Menurut Solso (1995) problem solving merupakan pemikiran langsung terhadap permasalahan khusus yang meliputi4 respon-respon terhadap permasalahan yang timbul, sehingga diperoleh cara yang tepat untuk mencapai tujuan. Chauhan (1987) bahwa problem solving menghendaki adanya prediksi, analisi, dan fakta-fakta serta prinsip-prinsip mengembangkan hubungan sebab akibat pada fenomen yang terjadi. Elliot (1992) menjelaskan karakteristik individu dengan problem solving yang efektif dan memiliki control internal yang baik, memiliki konsep diri yang positif dan berfikir secara rasional, menikmati proses berfikir dengan banyak belajar dan sikap yang aktif, memiliki kepercayaan diri mengambil keputusan, dan memiliki harapan yang tinggi dengan tujuan yang jelas.

Kneeland (2001) mengemukakan tahapan proses pemecahan masalah, dengan menyadari adanya permasalahan, mengumpulkan fakta-fakta yang relevan, mendefenisikan permasalahan, mengembangkan pilihan pilihan Solusi, memilih Solusi yang terbaik dan

menerapkan Solusi yang terbaik. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah meliputi inteligensi, kreativitas, usia, pengamalan. tingkah laku / coping, Tingkat Pendidikan, factor situasional, factor biologis motivasi, kepercayaan dan sikap yang tepat, fleksibilitas, dan emosi.

Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan ialah segala aktifitas yang berkaitan dengan segala usaha untuk mendapatkan dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dengan syarat yang paling menguntungkan, beserta usaha untuk memanfaatkan dana dengan berbagai cara memaksimalkan efisiensi yang ada, sehingga mahasiswa dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Horne (1997) manajemen keuangan adalah segala aktifitas berhubungan dengan perolehan, pandangan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Menurut Bambang Riyanto (1995) ialah dengan keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana dengan mengunakaan dan mengalokasikan sana tersebut yang dinamakan pembelajaran Perusahaan (business finance) atau manajemen keuangan (financial management). Menurut Sartono (2000) manajemen keuangan diartikan sebagai manajemen yang baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan data untuk pembiayaan investasi atau pembelajaran secara efisien.

Peluang karir dibidang manajemen Keuangan memiliki banyak kesempatan bekerja pada Lembaga dan area yang terkait dengan keuangan secara langsung maupun tidak langsung. Area kerja yang tersedia berupa Lembaga pasar uang dan pasar modal seperti bank, asuransi, reksana baik sebagai karyawan maupun manajer, dapat berupa Perusahaan investasi, seperti Perusahaan sekuritas, bank, asuransi sales maupun analis, dapat berupa sebagai manajer keuangan pada Perusahaan manufaktur, bank, bahkan nirlaba, dan dapat berupa staff keuangan yang baik pada Perusahaan keuangan maupun nonkeuangan.

Pentingnya manajemen keuangan itu untuk diterapkan untuk disiplin ilmu manajemen dengan manajemen keuangan dibutuhkan untuk setiap lapisan kehidupan masyarakat mulai permasalahan rumah tangga hingga perusahaan yang berorientasi profit maupun nonprofit, bersama department lain memutuskan segala kebijakan yang mempertahankan bahkan meningkatkan kelangsungan hidup dan manajemen keuangan merupakan aspek pendukung keuangan dibidang lain dan menjadi interest seseorang.

PEMBAHASAN

Manajemen merupakan suatu pengorganisasian, pengaturan, pengelolaan dan pengendalian terhadap suatu untuk mencapai tujuan dari suatu kegiatan. Manajemen keuangan merupakan kegiatan yang mencakup kegiatan yang mencakup penggunaan dan pengelolaan anggaran yang bertujuan demi kelancaraan dan keberlangsungan yang dijalankan. Berikut adalah hasil yang didapat peneliti terkait dengan kemampuan manajemen keuangan mahasiswa pada problem solving atau penyelesaiannya, Dalam upaya mengatasi permasalahan yang kompleks ini, manajemen dapat melakukan perbaikan ke dalam, yang salah satunya melalui pengembangan SDM. Perbaikan kondisi internal ini sekaligus bertujuan untuk memperkuat diri dan meningkatkan daya tahan dalam menghadapi persaingan lokal dan global yang pasti akan semakin ketat.

Kebutuhan
Biaya Kos
Makanan
Transportasi

Tugas Kuliah

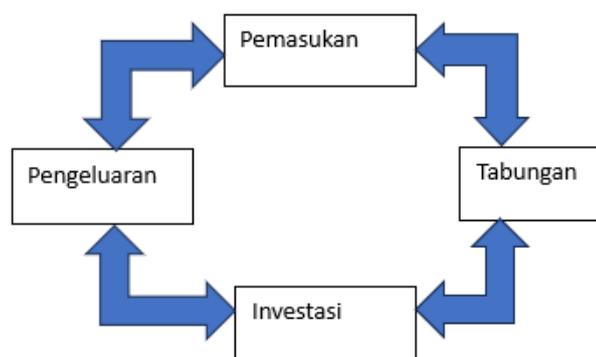
Sumber: data primer (2024)

Tingkat anggaran rata-rata atau pengeluaran mahasiswa dapat dilihat pada cantuman tabel dijelaskan dalam kebutuhan pokok mahasiswa. Kemampuan yang dimiliki harus diimplementasikan untuk mengatasi problem solving muncul jika sewaktu ada masalah yang akan timbul pada anggaran yang telah diwajibkan. Dari hasil yang diteliti mahasiswa problem solving terkait anggaran dana tersebut, masih cukup stabil dan baik dalam menangani pengeluarannya.

Pemasukan yang diterima
Uang saku dari orang tua
Tabungan
Investasi

Sumber data primer (2024)

Tingkat pemasukan keuangan mahasiswa yang diterima dalam perbulannya berbeda dengan setiap individu. Dalam table dicantumkan bahwa pemasukan yang mungkin akan diterima mahasiswa. Manajemen dan problem solving dalam pengeluaran sangat perlu dan bentuk pengimplementasian mahasiswa cukup baik menurut hasil peneliti.



Sumber: data primer (2024)

Strategi yang dianalisis oleh peneliti cukup baik yang telah disimpulkan dan yang diimplementasikan. Problem solving yang dilakukan cukup baik dan mampu diselesaikan. Meski ada beberapa problem solving yang terbilang gagal atau kurang, namun dalam hal solving manajemen keuangan pribadi mahasiswa sangat baik dalam penekanannya.

Dalam pengertiannya problem solving didefinisikan sebagai suatu aktifitas yang berhubungan dengan pemilihan jalan keluar atau cara yang cocok bagi tindakan dan perubahan kondisi sekarang (present state) menuju kepada situasi yang diharapkan (future state atau desire goal). Salah satu bagian dari proses pemecahan masalah adalah pengambilan Keputusan (decision making), yang didefinisikan sebagai memilih solusi terbaik dari sejumlah alternatif yang tersedia. Pengambilan Keputusan yang tepat akan mempengaruhi kualitas hasil dari pemecahan masalah, dan dapat dikemukakan bahwa dalam problem solving adalah directed, yang mencari permasalahan dan dipacu untuk mencapai dalam pemecahan permasalahan tersebut.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Manajemen yang harus dimiliki mahasiswa harus diimplemetasikan dalam kehidupan sehari-hari untuk menjangka solving yang akan terjadi. Kemampuan mahasiswa dalam mengatasi masalah yang muncul dan cara mengatasi

dengan strategi yang cukup efektif, harus dimiliki setiap mahasiswa. Pengambilan Keputusan yang dilakukan juga berdasarkan pada kemampuan manajemennya terutama dalam bidang manajemen keuangan. Dengan hal tersebut, maka mahasiswa melakukan segala Upaya untuk meningkatkan kemampuan untuk menambah ilmu dan sikap Keputusan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Endaryono, B. T., Paramansyah, A., & Djuhartono, T. (2018). Peran Kinerja dapat Meningkatkan Pendapatan untuk Peningkatan Ekonomi Keluarga Menurut Perspektif Islam. *Sosio e-kons*, 10(1), 11-19. : <http://dx.doi.org/10.30998/sosioekons.v10i1.2347>
- Fahmi, Irham. (2012). *Manajemen; Teori, Kasus dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Huda, Nurul., Heykal, Mohammad. (2010). *Lembaga Keuangan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Lidnillah, Dindin Abdul Muiz. (2008). Strategi Pembelajaran Pemecahan Masalah.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta; UPP AMP YKPN.
- Stevens, M. (1996). *How To Be A Better Problem Solver*. London: Kopan Page.
- Suhendi, Hendi. (2010). *Figih Muamalah*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Setiawati, Y. H., Endaryono, B. T., & Priyanto, M. A. (2020). Peranan Manager Operasional Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di PT Pesat Jaya Persada Kabupaten Bogor. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 2(1), 55-68. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v2i1.72>
- Tanrere, Munir. (2008). *Environment Problem Solving in Learning Chemistry For High School*.